

ABSTRAK

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DALAM MENGHINDARI SEKS BEBAS
DAN HIV/AIDS DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA**

Penelitian *Cross-sectional* di SMKN 1 Kota Blitar

Oleh: Heni Murti Wahyuni

Pendahuluan: *Self-efficacy* dalam menghindari seks bebas dan HIV/AIDS akan berdampak pada perilaku seksual remaja. Semakin baik *self-efficacy* remaja maka perilaku seksual semakin tidak berisiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dalam menghindari seks bebas dan HIV/AIDS dengan perilaku seksual remaja. **Metode:** Jenis penelitian *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja usia 17-19 tahun di SMKN 1 Kota Blitar dengan jumlah sampel sebanyak 127. Alat ukur yang di gunakan berupa kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Spearman-rho*. **Hasil Penelitian:** Hasil menunjukkan variabel *self-efficacy* (*magnitude, generalizability, strength of belief*) kategori rendah, dan perilaku seksual remaja (pengetahuan, sikap, dan tindakan) kategori berisiko. Hubungan *self-efficacy* dalam menghindari seks bebas dan HIV/AIDS dengan perilaku seksual remaja didapatkan *p value* 0,000, dan $r = -0.448$. **Diskusi:** Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan yang cukup kuat dan tidak searah antara *self-efficacy* dalam menghindari seks bebas dan HIV/AIDS dengan perilaku seksual remaja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan *self-efficacy* dalam menghindari seks bebas dan HIV/AIDS, sehingga dapat menurunkan angka perilaku seksual berisiko pada remaja.

Kata Kunci : *self-efficacy, perilaku, seksual, remaja*